

Kontribusi Lazismu Sukoharjo dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Gendhis Arlinda Setyandini^{1*}, Unun Roudlotul Janah²

¹UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia, gendhisa32@gmail.com

²UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia, unun@iainponorogo.ac.id

Article Info	Abstract
Article history: Received May 19, 2025 Revised June 21, 2025 Accepted June 24, 2025 Available online June 27, 2025 *Corresponding author email: gendhisa32@gmail.com Keywords: Lazismu, Islamic philanthropy, Sustainable Development Goals	<i>The contribution of Lazismu Sukoharjo as an Islamic Philanthropic Institution in supporting the success of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of prominent programs focused on improving community welfare, education, health, and economic empowerment. The background of this study is based on the strategic role of zakat, infaq, and sadaqah in poverty alleviation and promoting sustainable development, in which Lazismu Sukoharjo has implemented various initiatives such as the Beasiswa Mentari and Sang Surya, Peduli Guru, Pemberdayaan UMKM, Peduli Kesehatan, and Program Indonesia Siaga. The research approach use is descriptive qualitative with a field research study, through the collection of primary data from in-depth interviews with institution managers and beneficiaries (mustahik), direct observation, and document study. The research results show that the implementation of programs by Lazismu Sukoharjo has had a significantly positive impact on achieving SDGs targets, both through the productive distribution of aid and community empowerment assistance. However, this research also reveals supporting factors, such as synergy among stakeholders, policy support, and the use of digital technology, as well as several obstacles, including limited human resources and supporting infrastructure, which hinder the optimal implementation of the programs. In conclusion, the role of Lazismu</i>

Sukoharjo is very important in promoting sustainable development and poverty alleviation. Therefore, efforts to enhance internal capacity and strengthen cross-sector collaboration to the success of the SDGs.

DOI: 10.21154/nidhomiya.v4i1.4621
Page: 12-16

Nidhomiya with CC by license. Copyright ©2025, the author(s)

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis pada tingkah laku ekonomi manusia. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi memiliki tujuan yang lebih permanen, yaitu mengentaskan kemiskinan. Kesadaran umat Islam untuk membayar zakat semakin meningkat. Konsep zakat bukan sebagai bentuk ritual, tetapi merupakan institusi yang menjaga kesetaraan dan keadilan dalam masyarakat. Jadi, dimensi zakat tidak hanya ibadah ritual, tetapi juga mencakup dimensi sosial, ekonomi, keadilan, dan kesejahteraan (Amymie dkk., 2017).

Salah satu yang menjadi masalah selama ini, antara lain adalah masalah pengelolaan zakat yang belum dilakukan secara profesional sehingga pengelolaan zakat menjadi kurang terarah. Padahal, jika dana zakat dapat dikelola secara maksimal dana tersebut dapat mendorong program pembangunan berkelanjutan atau yang biasa disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan program yang dicanangkan oleh PBB pada 25 September 2015 yang terdiri dari 17 poin pembangunan berkelanjutan yang terbagi menjadi 4 pilar pembangunan diantaranya sosial, lingkungan, ekonomi, hukum dan tata kelola. SDGs sebagai kesepakatan pembangunan baru yang mendorong ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu poin dari *SDGs*, yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan (Sari dkk., 2021).

Untuk itu, perlu dibentuk lembaga-lembaga sosial Islam sebagai upaya menanggulangi masalah sosial tersebut. Sehubungan dengan hal itu, maka Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Upaya yang dapat dilakukan agar angka kemiskinan dapat berkurang salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau mustahik. Dimana, kesejahteraan adalah suatu kondisi dari individu yang memiliki kehidupan yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Untuk mencapai kesejahteraan mustahik maka perlu adanya pihak yang mampu mendistribusikan pendapatan secara merata dan tepat sasaran yang dilakukan oleh lembaga amil zakat (Sholawati dkk., t.t.).

Saat ini, telah banyak berdiri lembaga amil zakat yang memberikan dananya secara produktif dengan tujuan untuk mengubah keadaan penerima dari mustahik menjadi *muzakki*, di antaranya Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Sukoharjo. Lazismu Sukoharjo adalah lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf,

dan kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. Lazismu mendapatkan penghargaan dalam acara *Indonesia's SDGs Action Awards* pada tahun 2022. Dalam keikutsertaan kali ini, Lazismu mengusung tiga program sebagai “*Best Practice*”, yaitu EdutabMu, Timbang dan Sekolah Cerdas. Pada Lazismu Sukoharjo terdapat lima program unggulan yang mendukung keberhasilan *SDGs*, yaitu Beasiswa Mentari dan Sang Surya, Peduli Guru, Pemberdayaan UMKM, Peduli Kesehatan, dan Indonesia Siaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di Jl. Veteran Barat No. 112, Pandeyan, Jetis, Sukoharjo. Alasan pemilihan lokasi, yaitu kontribusi Lazismu Sukoharjo sebagai lembaga filantropi Islam dalam mendukung *Sustainable Development* (*SDGs*) dinilai cukup baik dari data awal yang ada dan masih jaranganya penelitian mengenai topik tersebut di lokasi ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara kepada staf di Lazismu Sukoharjo dan penerima manfaat (mustahik), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data, antara lain yaitu *data collection* (pengumpulan data) diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di lingkungan Lazismu Sukoharjo. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan rumusan masalah. *Data display* (penyajian data) diperoleh dari data yang sudah terkumpul dari Lazismu Sukoharjo dan mustahik, selanjutnya diuraikan menjadi narasi yang berkesinambungan dan *verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pencapaian *SDGs* diukur melalui berbagai indikator, seperti tingkat kemiskinan, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, kualitas lingkungan, serta kesetaraan sosial dan ekonomi. Misalnya, tujuan pertama *No Poverty* bertujuan untuk mengakhiri segala bentuk kemiskinan di seluruh dunia, dengan indikator utama seperti tingkat kemiskinan absolut dan akses terhadap sumber daya dasar. Tujuan keempat *Quality Education* berfokus pada peningkatan akses pendidikan yang merata dan berkualitas, diukur melalui indikator seperti angka partisipasi sekolah dan tingkat literasi (Alisjahbana dan Murniningtyas, t.t.).

Lazismu Sukoharjo telah merealisasikan sejumlah program strategis yang sejalan dengan tujuan *SDGs*, khususnya dalam pilar pembangunan sosial. Program-program unggulan yang dilaksanakan mencakup Beasiswa Mentari dan Sang Surya, Peduli Guru, Pemberdayaan UMKM, Peduli Kesehatan, dan Indonesia Siaga. Realisasi program ini menekankan aspek produktif dan pemberdayaan mustahik agar dapat bertransformasi menjadi *muzakki*. Melalui program-program ini, Lazismu Sukoharjo berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan serta kesiapsiagaan bencana.

Pada program Beasiswa Sang Surya dan Mentari merupakan inisiatif pendidikan yang dilakukan oleh Lazismu Sukoharjo. Untuk mengatasi angka putus sekolah, pemerintah

berupaya untuk memberikan kemudahan dari segi pembiayaan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan memberikan program penerimaan beasiswa untuk para calon siswa yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Kemudian pada program Peduli Guru bertujuan untuk memberikan dukungan ekonomi dan kesejahteraan guru serta memberikan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas guru. Hal ini selaras dengan tujuan SDGs 2 (Tanpa kemiskinan) dan SDGs 4 (Pendidikan berkualitas).

Program pemberdayaan UMKM merupakan inisiatif yang mengembangkan dan mendukung usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui penyediaan bantuan berupa peralatan usaha dan pendampingan manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta kemandirian ekonomi pelaku usaha. Program Pemberdayaan UMKM ini dilakukan oleh Lazismu Sukoharjo berupa bantuan peralatan usaha dengan mendorong usaha kecil agar berkembang dengan memberikan modal tambahan dan pendampingan usaha. Pada program ini selaras dengan tujuan SDGs 1 (tanpa kelaparan) dan tujuan 2 (tanpa kemiskinan).

Pada program Peduli Kesehatan, Lazismu Sukoharjo berikhtiar untuk membantu warga dalam mendapatkan layanan kesehatan, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Program Peduli kesehatan adalah program kesehatan untuk memberi bantuan biaya pengobatan yang tidak ditanggung oleh jaminan kesehatan bagi warga atau pasien yang kurang mampu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat umum, khususnya mereka yang kurang mampu. Program ini berkontribusi pada pencapaian SDGs 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

Program Indonesia Siaga adalah sebuah inisiatif bantuan bencana alam yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada korban musibah di seluruh Indonesia. Program ini didirikan atas kolaborasi antara Lazismu Sukoharjo dan *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) sebagai bagian dari upaya nyata dalam membantu masyarakat yang terdampak oleh bencana alam. Hal ini relevan dengan tujuan SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 3 (Kehidupan Sehat dan Berkualitas), dan 5 (Kesetaraan Gender).

Pada pelaksanaan program-programnya, terdapat faktor pendukung program Lazismu Sukoharjo terlihat dari komitmen kelembagaan yang tinggi, dukungan aktif dari masyarakat dan donatur, serta sinergi strategis dengan pemerintah daerah yang memfasilitasi pendistribusian bantuan secara tepat sasaran. Di sisi lain, keberhasilan implementasi program juga dihadapkan pada beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur, akses yang sulit ke daerah terpencil, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran program filantropi dalam mendukung SDGs. Secara keseluruhan, meskipun terdapat hambatan, upaya peningkatan kapasitas internal dan inovasi dalam penyaluran bantuan diharapkan mampu mengoptimalkan kontribusi Lazismu Sukoharjo dalam mewujudkan target-target pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Lazismu Sukoharjo memiliki kontribusi yang signifikan sebagai lembaga filantropi Islam dalam mendukung keberhasilan SDGs, khususnya pada pilar pembangunan sosial. Melalui program unggulan, seperti Pemberdayaan UMKM, Beasiswa Mentari dan Sang Surya, Peduli Guru,

Peduli Kesehatan, dan Indonesia Siaga yang secara efektif menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat *dhuafa* guna mendukung target-target *SDGs*. Lazismu Sukoharjo mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas akses pendidikan, layanan kesehatan, serta mendorong kemandirian ekonomi mustahik. Realisasi program-program ini berupa pemberdayaan dan berkelanjutan sehingga mustahik dapat bertransformasi menjadi muzakki.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh sinergi antar pemangku kepentingan, dukungan kebijakan, dan teknologi informasi. Namun, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur. Secara keseluruhan, Lazismu Sukoharjo telah menunjukkan peran penting dalam implementasi zakat yang berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

REFERENSI

- Amymie, F., Yaya, Y., & Sadiyah, D. (2017). Optimalisasi Pendayagunaan Zakat dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(4), 417–434. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i4.669>
- Armida Salsiah Alisjahbana, Endah Murniningtyas. (t.t.). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep Target Dan Strategi Implementasi*.
- Sari, A. I., Indrawati, D. L., & Si, M. (2021). *Implementasi Sdg's Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kabupaten Temanggung*. 2.
- Sholawati, R., Fauza, N., & Zainuddin, M. (t.t.). *Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)*.